

BAB I

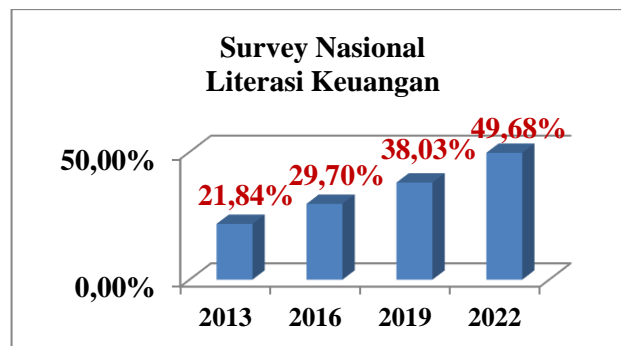
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Memiliki literasi keuangan merupakan hal yang paling penting untuk kehidupan yang sejahtera. Dengan adanya pengelolaan keuangan yang tepat dan dibarengi dengan literasi keuangan yang baik, maka taraf hidup masyarakat diharapkan akan meningkat, karena meski tinggi tingkat penghasilan seseorang jika tidak dibarengi dengan pengelolaan keuangan yang tepat, keamanan financial pasti sulit untuk tercapai.²

Berikut adalah tabel Survey Nasional Literasi Keuangan dari tahun ke tahun:

Gambar 1.1
Data Survei Nasional Literasi Keuangan



Sumber: <https://www.ojk.go.id>

² Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi", *Jurnal Nominal*, Vol. VI No. 1. 2017, hal. 13

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan jumlah responden yang ada di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dimulai tahun 2013 indeks literasi keuangan mencapai 21,84 persen, kemudian di tahun 2016 sebesar 29,70 persen, lalu pada tahun 2019 sebesar 38,03 persen, selanjutnya pada tahun 2022 sebesar 49,68 persen, dari sini dapat terlihat bahwa jumlah responden survey nasional literasi dan inklusi keuangan mengalami peningkatan.

Dengan adanya peningkatan jumlah responden indeks literasi keuangan diharapkan semakin baik dalam pengelolaan keuangannya dan semakin bijak dalam menggunakan uangnya, misalnya ditabungkan sebagian atau diinvestasikan. Karena perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan, serta pengendalian keuangan yang baik. Bijak tidaknya pengelolaan keuangan pribadi ini erat kaitannya dengan kemampuan serta pengetahuan seseorang akan konsep-konsep dalam literasi keuangan.

Tujuan adanya program pembangunan literasi keuangan syariah adalah untuk memperluas dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan peran serta masyarakat dalam penggunaan produk dan jasa keuangan syariah. Literasi keuangan syariah diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat serta mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan secara lebih baik.³ Apalagi dengan perkembangan

³ Anriza Witi Nasution dan Marlya Fatira AK, "Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan", *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 7 No. 1, 2019, hlm. 44

ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini semakin pesat terutama dalam hal perdagangan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya e-commerce seperti Lazada, Shopee, dan Tokopedia dan lain sebagainya. Dengan adanya e-commerce ini semua kebutuhan belanja sangat dimudahkan. Akan tetapi dengan adanya kemudahan dalam berbelanja,⁴ ini dapat memberikan dampak positif maupun negatif kepada masyarakat. Dampak negatif yang dihasilkan adalah dapat meningkatkan tingkat konsumsi masyarakat yang tidak didasarkan kepada kebutuhan melainkan keinginan. Selain itu perilaku konsumsi ini jika tidak dibersamai dengan pengelolaan keuangan yang baik maka akan dapat menyebabkan kegagalan keuangan. Oleh karena itu supaya tidak terjadi kegagalan keuangan mahasiswa bisa menyisihkan pendapatannya untuk menabung atau berinvestasi.

Investasi merupakan sebuah kegiatan dalam perekonomian dengan menanamkan modal secara langsung ataupun tidak langsung, sehingga pemilik modal memiliki harapan akan mendapatkan keuntungan dari modal yang ditanamkan. Dalam investasi terdapat banyak sektor, diantaranya sektor riil, sektor perbankan, hingga pasar modal. Investasi pada sektor perbankan memiliki skala yang cenderung kecil pada risikonya, tingkat likuidasi yang tinggi dengan waktu jatuh tempo yang pendek, sedangkan pada pasar modal, dengan barang yang dijual berupa saham dan obligasi baik milik perusahaan maupun pemerintah. Risiko yang tinggi ada pada investasi sektor pasar modal apabila dibandingkan

⁴ Na'imatul Jannah dan Syahrul Munir, "Pengaruh Financial Attitude dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 13 No. 2 Tahun 2021.

dengan sektor lainnya, tetapi *return* (keuntungan) yang dihasilkan juga lebih tinggi dibandingkan dengan sektor lainnya.⁵

Mahasiswa khususnya mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah bisa memulai belajar investasi di Galeri Investasi Syariah (GIS) yang merupakan bagian dari kerjasama antara FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Indopremier Sekuritas. Berikut adalah data nasabah galeri investasi syariah (GIS) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung:

Tabel 1.1
Data Nasabah Galeri Investasi Syariah

Tahun	Jumlah
2019	129
2020	96
2021	135
2022	343
Total	703

Sumber : GIS UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Dari tabel 1.2 dapat disimpulkan bahwa walaupun pada tahun 2020 calon investor galeri investasi syariah mengalami penurunan. Tetapi walaupun demikian saat ini mahasiswa sudah lumayan banyak yang terdaftar di galeri investasi syariah sebagai investor. Selain untuk menghindari kegagalan keuangan karena perilaku konsumtif, dengan berinvestasi diharapkan mampu menambah pengetahuan, dan mampu mengelola keuangan dengan baik.

⁵ Ulfy Safryani, Alfida Aziz, dan Nunuk Triwahyuningtyas, "Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Vol. 8 No. 3, 2020, hlm. 320

Berdasarkan observasi pada 20 mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 11 dari mahasiswa masih belum memiliki pengelolaan keuangan yang tepat sehingga belum memutuskan untuk memulai berinvestasi. Sedangkan 5 mahasiswa sudah memiliki pengelolaan keuangan yang baik akan tetapi belum memiliki minat untuk berinvestasi, dan 4 mahasiswa memiliki pengelolaan keuangan yang sudah tepat dan berminat untuk melakukan investasi.

Hal tersebut terjadi karena sebagian dari mahasiswa pendapatan terbesarnya masihlah dari orang tua/walinya. Pada setiap bulannya mereka masihlah mengandalkan uang kiriman dari orang tua untuk keperluan hidupnya. Perencanaan keuangan mahasiswa sendiri tentunya berbeda pada setiap mahasiswa. Mungkin sebagian bisa mengalokasikan pendapatannya untuk menabung atau berinvestasi dan sebagian lagi masih belum bisa merencanakan keuangannya dengan baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Rahyuda, menyebutkan bahwa terdapat faktor yang memberi pengaruh pada keputusan investasi, diantaranya yaitu: *financial literacy*, *overconfidence*, *herding*, *risk tolerance*, dan *risk perception*.⁶ Maka dalam penelitian ini faktor yang diduga berpengaruh terhadap keputusan investasi adalah, literasi keuangan syariah, sikap keuangan dan toleransi risiko keuangan. Faktor pertama adalah literasi keuangan syariah, menurut Faridho literasi

⁶ Putri dan Rahyuda, "Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Individu", *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9, hlm. 3047

keuangan syariah merupakan kecakapan dalam mencerna dan mengimplementasikan konsep keuangan syariah kemudian mampu menggunakan dan mengatur keuangan yang tersedia guna menggapai target yang diharapkan dan bersumber pada asas-asas syariah. Kemudian faktor kedua adalah sikap keuangan, sikap keuangan merupakan suatu pola kedisiplinan bagaimana seseorang mengelola uangnya. Selanjutnya faktor terakhir adalah toleransi risiko keuangan, menurut Nobre dan Grable, toleransi risiko keuangan (*Financial Risk Tolerance/FRT*) yang merupakan kesediaan seseorang untuk terlibat dalam perilaku keuangan.

Pada penelitian terdahulu terdapat beberapa hasil yang berbeda dalam meneliti tentang pengaruh literasi keuangan syariah, sikap keuangan dan toleransi risiko keuangan terhadap keputusan investasi. Penelitian Ni Putu Priscilia Kartika Dewi dan Astrie Krisnawati⁷ menunjukkan bahwa *finance literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan keuangan. Sedangkan penelitian Baiq Fitriarianti⁸ menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Penelitian Sapti Damayanti dan Irsal Fauzi⁹ menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Sedangkan penelitian Moh. Zaki Kurniawan dan Audrey Raradwinury

⁷ Ni Putu Priscilia Kartika Dewi dan Astrie Krisnawati, "Pengaruh Financial Literacy, Risk Tolerance, dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Usia Produktif di Kota Bandung", *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, Vol. 4 No. 2, 2020, hlm. 236

⁸ Baiq Fitriarianti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi", *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi*, Vol. 1 No. 1, 2018.

⁹ Sapti Damayanti dan Irsal Fauzi, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi dengan Nilai Kesehatan Sebagai Variabel Mediating", *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (JEMA)*, Vol. 1, 2020, hlm. 36

Arifni¹⁰ menunjukkan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Selanjutnya penelitian Asep Saepudin, dkk¹¹ menunjukkan bahwa toleransi risiko secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan penelitian Rizkyatul Nadhifah dan Muhadjir Anwar¹² menunjukkan bahwa toleransi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik.

Berdasarkan pemaparan materi di atas penulis berkeinginan untuk memahami lebih lanjut tentang literasi keuangan syariah, sikap keuangan, dan toleransi risiko keuangan supaya bisa memiliki pengelolaan keuangan yang tepat sehingga menyisihkan sebagian uangnya untuk berinvestasi ataupun menabung supaya terhindar dari perilaku konsumtif dan boros. Dengan demikian penulis ingin mengambil judul penelitian yaitu ***“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Sikap Keuangan dan Toleransi Risiko Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2018-2020”***.

¹⁰ Moh. Zaki Kurniawan dan Audrey Raradwinury Arifni, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan pada Keputusan Investasi Pelaku UMKM di Pesisir Madura”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, Vol. 05 No. 02, 2022, hlm. 46

¹¹ Asep Saepudin, dkk, “Penentuan Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Langkabuana dengan Literasi Keuangan dan Toleransi Risiko”, *Journal of Management Review*, Vol. 6 No. 1, 2022, hlm. 699

¹² Rizkyatul Nadhifah dan Muhadjir Anwar, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik)”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 14 No. 2, 2021, hlm. 3-4

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Pada penelitian ini, fokus permasalahan yang akan di teliti berkaitan dengan pengaruh literasi keuangan syariah, sikap keuangan, dan toleransi risiko keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2020.

C. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan syariah, sikap keuangan dan toleransi risiko keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2018-2020?
2. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2018-2020?
3. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2018-2020?
4. Apakah toleransi risiko keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah
Tulungagung Angkatan 2018-2020?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka diperoleh tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan syariah, sikap keuangan dan toleransi risiko keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2018-2020?
2. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2018-2020?
3. Untuk menguji pengaruh sikap keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2018-2020?
4. Untuk menguji pengaruh toleransi risiko keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2018-2020?

E. KEGUNAAN PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau nilai guna, baik manfaat dalam bidang teoritis maupun bidang praktis. Berikut adalah manfaat penelitian yang diharapkan sesuai dengan judul yaitu:

1. Secara Teoritis

- a. Menurut Sudana, manajemen keuangan adalah salah satu bidang manajemen fungsional yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan dalam pengambilan keputusan investasi jangka panjang hingga pengelolaan modal kerja perusahaan dalam investasi maupun pendanaan jangka pendek. Sedangkan menurut Darsono Prawironegoro, manajemen keuangan adalah aktivitas pemilik dan manajemen perusahaan untuk memperoleh modal yang semurah-murahnya dan menggunakan secara efektif, efisien dan seproduktif mungkin untuk menghasilkan laba.¹³
- b. Menurut Tandelilin, investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa mendatang.¹⁴

¹³ Samsurijal Hasan, dkk, *Manajemen Keuangan*, (Banyumas: CV. Pena Persada, 2022), hlm. 2

¹⁴ Rofy Dimas Putra, Darminto, dan Zahroh Z.A, “Analisis Pemilihan Investasi Saham dengan Menggunakan Metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dan *Reward to Variability Ratio* (RVAR) sebagai Penentu Pengambilan Keputusan Investasi Saham”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 1 No. 2, 2013, hlm. 22

2. Secara Praktis

a. Kegunaan Bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Penelitian ini berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, khususnya bagi mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan tentang literasi keuangan syariah, sikap keuangan dan toleransi risiko keuangan sehingga bisa digunakan sebagai bahan rujukan maupun referensi dan pengetahuan tentang pentingnya pengelolaan keuangan.

b. Kegunaan Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dalam penelitian ini dapat digunakan bahan rujukan dalam penelitian yang bersangkutan dengan literasi keuangan. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain yang belum diteliti seperti pendapatan, gaya hidup dan juga memperluas obyek penelitian.

F. RUANG LINGKUP DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah adanya variabel bebas (X) meliputi literasi keuangan syariah, sikap keuangan dan toleransi risiko keuangan, serta variabel terkait (Y) yang meliputi keputusan investasi. Objek penelitian ini yaitu mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2020.

Agar penelitian dapat dilaksanakan secara lebih fokus dan mendalam. Maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya, yaitu hanya faktor literasi keuangan syariah, sikap keuangan, dan toleransi risiko keuangan. Dengan objek penelitian adalah mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2018-2020. Tujuan adanya batasan penelitian ini adalah agar dalam pembahasan penelitian ini tidak keluar dari batas yang telah ditetapkan.

G. PENEGASAN ISTILAH

1. Definisi Konseptual

a. Keputusan Investasi

Keputusan investasi bisa diartikan sebagai suatu keputusan untuk menanamkan modal dengan sejumlah aset dengan harapan memperoleh timbal balik berupa keuntungan di masa depan.¹⁵

b. Literasi Keuangan Syariah

Menurut Faridho, literasi keuangan syariah merupakan kecakapan dalam mencerna dan mengimplementasikan konsep keuangan syariah kemudian mampu menggunakan dan mengatur keuangan yang tersedia guna menggapai target yang diharapkan dan

¹⁵ Rizkiatul Nadhifah dan Muhadjir Anwar, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik), *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 14 No. 2, 2021, hlm. 3-4

bersumber pada asas-asas syariah. Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh Nasution and Nasution, literasi keuangan syariah adalah wawasan dan paradigm ketika menggunakan produk jasa keuangan syariah.¹⁶

c. Sikap Keuangan

Menurut kasmir sikap keuangan adalah kegiatan manajemen keuangan pada tingkat individu yang terdiri dari perencanaan, manajemen, dan mengendalikan dana. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa seseorang yang dapat bertindak rasional dan bijak terhadap keuangannya adalah mereka yang bisa berpikir secara logis, ditunjukkan oleh kegiatan yang baik dalam perencanaan keuangan, pengorganisasian, manajemen, dan pengendalian.¹⁷

d. Toleransi Risiko Keuangan

Toleransi risiko atau *risk tolerance* merupakan tingkat kemampuan dalam menerima suatu keputusan investasi yang akan didapatkan oleh investor. Menurut Nobre dan Grable, toleransi risiko keuangan (*Financial Risk*

¹⁶ Mochamad Reza Adiyanto dan Arie Setyo Dwi Purnomo, “Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah”, *Jurnal Administrasi Kantor*, Vol. 9 No. 1, 2021, hlm. 2

¹⁷ Eko Budiono, “Analisis *Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus of Control, Financial Manajemen Behavior* Masyarakat Kota Kediri”, *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol. 8 No. 1, 2020, hlm. 286

Tolerance/FRT) yang merupakan kesediaan seseorang untuk terlibat dalam perilaku keuangan.¹⁸

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menjabarkan permasalahan-permasalahan tertentu yang ditakutkan akan timbul dari suatu penelitian untuk meminimalisir terjadinya perbedaan penafsiran dan pemahaman seseorang pembaca yang berkaitan dengan judul skripsi ini. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hal yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu literasi keuangan syariah, sikap keuangan dan toleransi risiko keuangan.

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun sistematika penyusunan skripsi dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

Bagian Awal

Bagian awal ini terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian Utama

Bagian isi ini terdiri dari 6 bab yaitu mulai bab I, bab II, bab III, bab IV, bab V, dan bab VI.

BAB I : PENDAHULUAN

¹⁸ Nurul Fuziyyah dan Ilham Ramadhan Ersyafdi, “Perilaku Keuangan dan Toleransi Risiko Keuangan Rumah Tangga (Konsumsi dan Investasi) Era Covid-19”, *CEBI (Conference on Economic and Business Innovation)*, 2021, hlm. 3-4

Dalam bab pendahuluan ini, dijelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dijelaskan tentang teori yang membahas variabel, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel, sumber data, variabel dan teknik pengumpulan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan inti pembahasan yang memaparkan hasil penelitian yang berisi deskripsi dan hipotesis.

BAB V : PEMBAHASAN

Dalam bab ini dijelaskan pembahasan penelitian dan hasil analisis data.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran.

Bagian Akhir

Dalam bagian ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.